

## ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL KAS PADA UMKM COFFEE SHOP UP TO YOU KANDANGAN

Muhammad Yasir\*, Ibnu Sutomo

**Abstrak:** Pengendalian internal merupakan suatu hal yang penting dalam suatu organisasi, hal ini dapat dilihat dari budaya dan kemampuan organisasi dalam suatu bisnis usaha. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal penerimaan kas yang selama ini berjalan dan yang seharusnya dilakukan pada UMKM UP TO YOU. Siklus penerimaan kas yang ada pada UMKM UP TO YOU masih belum terorganisir dengan baik yang mengakibatkan sering terjadi kesalahan penginputan data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif didukung dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis penelitian ini masih ditemukan masalah terkait pencatatan siklus penerimaan, pembagian tugas dan tanggungjawab karyawan belum sesuai serta belum ada pencatatan terkait jurnal dalam siklus penerimaan kas. Untuk menyelesaikan masalah tersebut peneliti memberikan usulan terkait prosedur meningkat pengendalian internal dalam siklus penerimaan kas pada UMKM UP TO YOU.

**Kata kunci:** *Internal Control, Cash Receipts, Data Input*

### Latar Belakang

Di zaman sekarang ini, Industri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat di dunia modern. Keterbatasan keuangan dan sumber daya manusia adalah dua hal yang sering dihadapi UMKM. Akibat persaingan yang ketat di pasar UMKM, pemilik bisnis dipaksa untuk berinovasi di sejumlah bidang, termasuk penciptaan produk, strategi pemasaran, serta pencatatan keuangan.

Pengendalian internal ini salah satu penggunaan dari semua sumber daya UMKM dalam; mengarahkan, mengendalikan, meningkatkan dan juga mengawasi berbagai aktivitas dan menjadi suatu tujuan untuk dapat memastikan

bahwa tujuan badan usaha atau UMKM ini tercapai.

Berhubungan dengan banyaknya tentang permasalahan mengenai penyalahgunaan wewenang dan penyelewengan, didalam operasional pada kas maka oleh sebab itu kita membutuhkan adanya pengendalian internal agar mudah dapat menemukan atau menganalisis suatu permasalahan-permasalahan yang terjadi atau mungkin permasalahan yang ada akan timbul dalam proses pencapaian tujuan.

Sistem Pengendalian Internal ialah sistem yang meliputi struktur organisasi metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya

kebijakan manajemen (Mulyadi 2016 : 129).

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, UMKM dalam menjalankan setiap lini bisnis harus memiliki perangkat pengendalian internal atau eksternal sendiri.

Selain itu, pengelolaan kas yang efektif diperlukan untuk mempermudah manajemen dalam mengidentifikasi sumber-sumber transfer kas yang terkoordinasi, mengevaluasi kinerja yang telah dicapai di UMKM dan sebagai landasan untuk melaksanakan tugas-tugas manajemen.

Kas merupakan pertukaran alat sah yang digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Kas dalam UMKM ini yaitu harta lancar, dimana kas tersebut sangat mudah untuk disalahgunakan oleh pihak-pihak tertentu yang kegiatan atau bidang pekerjaannya berhubungan langsung pada kas.

Pengendalian internal kas dalam mekanisme pengendalian UMKM yang efektif, menyediakan suatu laporan serta bermanfaat dalam memprediksi konsekuensi yang kemungkinan muncul dari berbagai pilihan aktivitas dan tindakan. Pengendalian kas yang baik akan menghasilkan data laporan keuangan yang baik pula.

Suatu UMKM perlu adanya suatu perencanaan dan pengelolaan penggunaan pada kas, untuk menghindari berbagai penyimpangan dan penyalahgunaan dalam UMKM yang berdampak UMKM sulit untuk berkembang serta mengalami kerugian yang akan timbul karena adanya penggunaan dan pengelolaan kas yang salah.

Dalam obyek penelitian ini adalah UMKM kopi UP TO YOU. UMKM kopi

UP TO YOU merupakan bisnis yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman.

UMKM kopi UP TO YOU memproduksi makanan dan minuman dari bahan baku mentah atau setengah jadi menjadi makanan dan minuman yang layak untuk di konsumsi.

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata UMKM ini belum menerapkan sistem pengendalian internal dengan baik dalam aktivitas pekerjaannya.

Fenomena yang sedang terjadi pada UMKM ini dalam pencatatan transaksi sering mengalami kesalahan berupa selisih kas kurang (cash shortage) pada penerimaan kas. Yang mana kas fisik ternyata lebih kecil dibanding pencatatan keuangan yang seharusnya.

Diketahui setelah pengecekan pembukuan oleh manajer dalam skala yang tidak menentu. Contoh kasus : Di pencatatan transaksi masuk dan tercatat senilai Rp40.000 pada aplikasi kasir, sedangkan bukti kas fisik yang ada ternyata cuma senilai Rp20.000. Dari hal tersebut terlihat berupa selisih pada kas kurang senilai Rp20.000, yang seharusnya kas fisik juga masuk senilai Rp40.000.

### Studi Literatur

Menurut Jogiyanto (2017:1) bahwa suatu sistem adalah sekumpulan bagian-bagian yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk melakukan suatu tindakan atau mencapai suatu tujuan. Sistem juga dapat digambarkan sebagai kumpulan komponen yang bersatu untuk membentuk suatu proses, aktivitas, atau bagian dari unit pemrosesan yang lebih besar. Bagian-bagian ini melakukan tugas pada informasi atau benda pada waktu

tertentu untuk menghasilkan konten dengan tujuan bersama.

Jika ditinjau dari input dan outputnya, Sujarweni (2019:1) mendefinisikan sistem sebagai mekanisme yang dirancang untuk mengambil data, menganalisisnya, dan kemudian memberikan semacam keluaran. Ketahanan suatu sistem merupakan indikator kualitasnya.

Menurut Baridwan (2017:3), Suatu sistem terdiri dari dua bagian atau lebih yang berinteraksi satu sama lain dan berkontribusi pada hasil akhir. Mayoritas sistem terdiri dari komponen tambahan. Sistem adalah “kumpulan bagian-bagian yang saling bergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”, seperti yang diungkapkan oleh Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2017:3). Menurut Mulyadi (2016:5) mendefinisikan sistem sebagai “jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk menjalankan kegiatan utama UMKM”

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah sekumpulan bagian-bagian yang saling berhubungan yang mengolah masukan, menghasilkan keluaran, dan berkaitan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan bersama.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada (Albi Anggito, 2018:7). Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau

perilaku yang dapat diamati disebut penelitian kualitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan UMKM yakni yang bekerja di UMKM kopi UP TO YOU sebanyak 11 orang. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi untuk keperluan analisis statistik. Sampel dalam penelitian sebanyak 3 orang yaitu manajer, staff, karyawan yang dapat memberikan terhadap sumber data penelitian yakni kas pada UMKM dengan memberikan data terkait laporan kas seperti daily report cash Januari – April 2023.

Penulis penelitian ini menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data:

1. Dokumentasi, khususnya dengan mengumpulkan berbagai sumber yang relevan dengan topik yang dibahas. Permasalahan pengendalian internal kas pada UMKM kopi UP TO YOU Kandangan menjadi fokus penelitian ini.
2. Observasi, yaitu melakukan kunjungan langsung ke UMKM kopi UP TO YOU yang beralamat di Jl. Nusa Indah, No.49, Kota Kandangan, untuk mengamati keadaan lokasi penelitian dan menemui langsung narasumber-narasumber kunci yang mengetahui seluk beluk keadaan umum dan khusus pada UMKM kopi UP TO YOU.
3. Wawancara, secara khusus wawancara akan dilakukan kepada pemilik, staf, dan karyawan UMKM kopi UP TO YOU Kandangan, serta narasumber terkait lainnya yang mengetahui keadaan umum dan khusus UMKM kopi UP TO YOU.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini pada perusahaan:

## Hasil Penelitian

Adapun data harga minuman/cup pada UMKM UP TO YOU nampak pada Tabel 1

**Tabel 1. Harga Minuman/Cup**

No.	Jenis Minuman	Price
1	Cozmix	Rp 13.000
2	Moon	Rp 15.000
3	Galaxy	Rp 18.000
4	Venus	Rp 23.000
5	Uranus	Rp 23.000
6	Jupiter	Rp 23.000
7	Neptunus	Rp 23.000
8	Mars	Rp 23.000
9	Pluto	Rp 23.000
10	Milkshake Strawberry	Rp 20.000
11	Redvelvet	Rp 15.000
12	Matcha	Rp 15.000
13	Taro	Rp 15.000

Sumber : *UP TO YOU Coffee*

## Pembahasan

### Bagaimanakah sistem pengendalian internal kas UMKM kopi UP TO YOU yang selama ini?

Berdasarkan temuan penelitian mengenai penerapan sistem pengendalian internal kas pada UMKM UP TO YOU, dapat dijelaskan bahwa efektivitas sistem pengendalian intern kas pada UMKM UP TO YOU relatif menurun.

#### 1. Komponen sistem pengendalian internal kas

##### a. Lingkungan Pengendalian

1) Struktur organisasi, dimana UMKM UP TO YOU masih belum memiliki struktur organisasi yang tegas maupun suatu pedoman tertulis yang dapat dijadikan oleh UMKM UP TO YOU sebagai suatu pedoman atau standar kebijakan yang harus dipatuhi oleh karyawan.

2) Metode pengawasan manajemen, UMKM UP TO YOU juga tidak

adanya ketegasan dalam hal pemberian sanksi terhadap para karyawan.

#### b. Penilaian risiko

UMKM UP TO YOU selama ini memiliki kelemahan dalam menetapkan batasan-batasan resiko yang dapat diterima terhadap internal kas. Dimana indikasi ketidakmampuan debitur dalam memenuhi piutang yang dimiliki sehingga UMKM UP TO YOU tidak dapat menutupi biaya oprasional pengeluaran. Penghindaran risiko, pengurangan risiko, pembagian risiko, dan penerimaan risiko merupakan pilihan yang tersedia bagi UMKM UP TO YOU, namun mereka belum merancang metode strategis untuk menerapkannya. Terdapat bahaya yang cukup besar jika UMKM UP TO YOU tidak dapat terus mencapai tujuannya, seperti kemungkinan tidak dapat membuktikan transaksi saat berusaha mendapatkan pendapatan perusahaan.

#### c. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian, dimana pemilik tidak mengawasi secara langsung administrasi penerimaan dan pengeluaran kas, dimana tidak ada pemisahan tugas dalam aktivitas pengelolaan kas internal, dimana dokumen dan catatan yang digunakan tidak mencukupi, dan dimana nomor seri yang tercetak tidak dapat digunakan untuk menyediakan data atau informasi yang diperlukan.

#### d. Informasi dan komunikasi

UMKM UP TO YOU telah menetapkan peraturan untuk

memastikan kegiatan harus dilaporkan baik bersifat penerimaan dan pengeluaran kas. Namun hingga saat ini UMKM UP TO YOU belum mampu mengevaluasi bahaya tersebut. Fenomena yang terjadi adanya selisih kas uang atas kasus uang hilang pada saat karyawan sibuk menangani pelanggan yang mengakibatkan berupa kelalaian dalam penginputan atau terjadinya penginputan 2 kali, adapun pelanggan yang lupa bayar/tidak bayar yang diakibatkan dari kurangnya profesionalitas karyawan dalam bekerja.

Mengingat kejadian ini, manajemen tingkat atas telah menerapkan mekanisme pemotongan gaji, yang dapat ditambah dengan sejumlah uang. Hal tersebut apabila tidak diatasi akan memberikan dampak negatif, dapat menimbulkan kurangnya atas laba yang seharusnya diterima dan akan menambah rugi usaha.

Adapun bentuk data laporan dan jurnal atas bukti selisih kas tersebut:

Januari

Pendapatan kas masuk Rp22.497.000

Pendapatan kas fisik Rp22.277.000

Selisih kas Perusahaan Rp220.000 (0,97%)

Februari

Pendapatan kas masuk Rp20.539.000

Pendapatan kas fisik Rp20.373.000

Selisih kas Perusahaan Rp166.000 (0,80%)

Maret

Pendapatan kas masuk Rp15.619.000

Pendapatan kas fisik Rp15.436.000

Selisih kas Perusahaan Rp183.000 (1,17%)

April

Pendapatan kas masuk Rp18.693.000

Pendapatan kas fisik Rp17.493.000

Selisih kas Perusahaan Rp123.000 (0,65%)

Dari kerugian tersebut pihak manajemen memberikan keputusan atas selisih kas uang tersebut menjadi tanggung jawab atau beban karyawan, apabila diakibatkan dari kesalahan atas kinerja karyawan itu sendiri, seperti: Salah penginputan data maupun pelanggan yang tidak bayar.

### Jurnal Selisih Kas Kurang UMKM UP TO YOU Periode Januari – April 2023 Januari 2023

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	(%)
1 Januari	Selisih Kas	Rp 87.000		(5,48%)
	Kas		Rp 87.000	Beban Karyawan (Ganti rugi)
	(Pelanggan lupa bayar dan terjadi salah penginputan)			
18 Januari	Selisih Kas	Rp 20.000		(2,64%)
	Kas		Rp 20.000	Beban Karyawan (Ganti rugi)
	(Salah penginputan)			
21 Januari	Selisih Kas	Rp 70.000		(7,20%)
	Kas		Rp 70.000	Beban Karyawan (Ganti rugi)
	(Salah penginputan)			
22 Januari	Selisih Kas	Rp 43.000		(4,58%)
	Kas		Rp 43.000	(Beban Kerugian Perusahaan)
	(Tidak terdeteksi)			
Total beban yang ditanggung karyawan : Rp177.000				
Total beban kerugian perusahaan : Rp43.000				
Total kerugian keseluruhan (%) = Rp220.000 / 0,97%				

### Februari 2023

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	(%)
4 Februari	Selisih Kas	Rp 43.000		(5,05%)
	Kas		Rp 43.000	(Beban Kerugian Perusahaan)
	(Tidak terdeteksi)			
11 Februari	Selisih Kas	Rp 60.000		(7,93%)
	Kas		Rp 60.000	(Beban Kerugian Perusahaan)
	(Tidak terdeteksi)			
28 Februari	Selisih Kas	Rp 63.000		(6,57%)
	Kas		Rp 63.000	(Beban Kerugian Perusahaan)
	(Tidak terdeteksi)			
Total beban kerugian perusahaan : Rp166.000				
Total kerugian keseluruhan (%) = Rp166.000 (0,80%)				

**Maret 2023**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	(%)
4 Maret	Selisih Kas	Rp 46.000		(5,93%)
	Kas		Rp 46.000	Beban Karyawan (Ganti rugi)
	(Salah penginputan)			
10 Maret	Selisih Kas	Rp 23.000		(2,96%)
	Kas		Rp 23.000	Beban Karyawan (Ganti rugi)
	(Pelanggan tidak bayar)			
13 Maret	Selisih Kas	Rp 34.000		(4,85%)
	Kas		Rp 34.000	Beban Karyawan (Ganti rugi)
	(Salah penginputan)			
15 Maret	Selisih Kas	Rp 20.000		(2,62%)
	Kas		Rp 20.000	(Beban Kerugian Perusahaan)
	(Tidak terdeteksi)			
25 Maret	Selisih Kas	Rp 60.000		(6,70%)
	Kas		Rp 60.000	(Beban Kerugian Perusahaan)
	(Tidak terdeteksi)			

Total beban yang ditanggung karyawan : Rp103.000

Total beban kerugian perusahaan : Rp80.000

Total kerugian keseluruhan (%) = Rp183.000 (1,17%)

**April 2023**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	(%)
8 April	Selisih Kas	Rp 46.000		(5,52%)
	Kas		Rp 46.000	(Beban Kerugian Perusahaan)
	(Tidak terdeteksi)			
9 April	Selisih Kas	Rp 23.000		(3,99%)
	Kas		Rp 23.000	(Beban Kerugian Perusahaan)
	(Tidak terdeteksi)			
22 April	Selisih Kas	Rp 34.000		(2,82%)
	Kas		Rp 34.000	Beban Karyawan (Ganti rugi)
	(Salah penginputan)			
26 April	Selisih Kas	Rp 20.000		(2,68%)
	Kas		Rp 20.000	Beban Karyawan (Ganti rugi)
	(Pelanggan tidak bayar)			

Total beban yang ditanggung karyawan : Rp80.000

Total beban kerugian perusahaan : Rp69.000

Total kerugian keseluruhan (%) = Rp123.000 (0,65%)

**e. Pemantauan**

UMKM UP TO YOU memberikan tanggungjawab dan wewenang sepenuhnya kepada bagian administrasi terhadap segala penerimaan dan pengeluaran kas dan kurang pengawasan langsung yang dilakukan oleh pihak perusahaan yakni pemilik perusahaan, baik untuk

memastikan bahwa internal kas yang diterapkan dapat efektif dan efisien (mekanisme pelaksanaan dan proses pelaporan internal kas).

**2. Unsur-unsur sistem pengendalian internal kas :****a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab secara tegas**

Karena UMKM UP TO YOU belum mengelompokkan operasinya secara memadai, semua departemen (termasuk departemen administrasi) dapat melakukan tugas departemen lain (termasuk departemen produk dan departemen akuntansi). Dapat dikatakan bahwa manajemen telah menyimpulkan bahwa pembagian kerja belum direncanakan dan dilaksanakan secara memadai. Struktur organisasi UMKM UP TO YOU yang dibuat belum berhasil dijalankan, sesuai dengan justifikasi tersebut. Struktur organisasi adalah cetak biru yang digunakan untuk mengalokasikan tugas ke banyak departemen dan divisi yang membentuk keseluruhan. Pedoman berikut digunakan untuk menentukan bagaimana berbagai fungsi dalam UMKM dialokasikan:

1. Departemen akuntansi harus dipisahkan dari departemen operasi dan penyimpanan.
2. Bukan ide yang baik untuk menyerahkan seluruh transaksi ke satu fungsi saja.

Meskipun terdapat justifikasi teoritis, UMKM UP TO YOU belum berhasil membagi tugas operasional, penyimpanan, dan akuntansi, seperti ketika satu karyawan merangkap sebagai kasir/administrasi.

b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Masih banyak kesalahan yang dilakukan dalam pencatatan keuangan termasuk pendokumentasian penerimaan kas karena sistem pencatatan kas internal UMKM UP TO YOU masih belum baik. Tergantung pada ukuran bisnisnya, sistem pemantauan yang ada mungkin tidak cukup. Dengan mengawasi formulir UMKM UP TO YOU dengan cara ini, bisnis dapat melacak pengeluaran pelanggan dan tingkat inventaris secara real time. Karena tingginya risiko pencurian dan penipuan yang terkait dengan UMKM UP TO YOU, maka komite audit atau komite audit juga harus mengawasi metode pencatatan. Transaksi bisnis sehari-hari dalam organisasi tidak memerlukan persetujuan dari otoritas tingkat tinggi. Secara teoritis, penyelewengan kas internal yang dilakukan oleh departemen merupakan hal yang biasa terjadi pada UMKM UP TO YOU karena bisnis tersebut tidak menerapkan prosedur pencatatan yang baik dan pemberian otorisasi otoritas belum diawasi dengan baik, sehingga menyebabkan kesalahan akuntansi dan lemahnya pengawasan di seluruh perusahaan administrasi.

c. Praktik sehat

UMKM UP TO YOU belum melaksanakan dengan baik aspek pendelegasian tugas dan wewenang ini. Hal ini terlihat dari departemen yang ditunjuk mempunyai kewenangan dan tanggung jawab ganda. Struktur kewenangan dan

proses pencatatan kas yang telah ditetapkan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya jika mekanisme tidak dikembangkan untuk menjamin penerapan praktik yang baik. Dalam mengembangkan tata cara menyehatkan, UMKM UP TO YOU kerap menggunakan strategi sebagai berikut:

- 1) Mata uang internal tidak bergantung pada format apa pun yang didukung nomor unit cetak.
- 2) Individu yang sama masih menangani seluruh aspek transaksi, dari awal hingga akhir.

Masih terjadinya duplikasi pekerjaan sehingga sering terjadi kesalahan dalam pendokumentasian penerimaan kas, hal ini merupakan indikasi jelas bahwa UMKM UP TO YOU belum menerapkan praktik yang sehat dalam organisasinya. Sistem pengendalian internal, dan sistem pengendalian internal kas pada khususnya, memerlukan unit khusus untuk memantau efektivitasnya.

d. Karyawan yang bermutu sesuai tanggung jawabnya

Pegawai UMKM UP TO YOU diberikan pekerjaan yang sesuai dengan bidang kompetensinya; Meski demikian, dalam praktiknya, para pekerja UMKM UP TO YOU kerap melakukan kecurangan dalam perannya saat ini. Departemen yang bertugas memantau operasi perusahaan sering kali disalahkan atas maraknya penipuan dan praktik ilegal lainnya. Jika suatu perusahaan memiliki pekerja yang dapat dipercaya, maka bentuk pengendalian internal lainnya dapat diminimalkan.

Ketika hanya ada sedikit bagian dari sistem kendali yang mendukung pekerja, mereka yang dapat dipercaya dan berpengetahuan luas di bidangnya akan tetap menyelesaikan pekerjaannya. Pembeneran teoritis menunjukkan bahwa fitur pengendalian internal perusahaan berada di bawah standar. Metodologi penelitian terdahulu digunakan dalam menentukan kebijakan tidak memberikan arahan dan bimbingan, serta kerja yang baik antar pegawai dan peringatan kepada pegawai yang tidak disiplin sesuai dengan unsur pengendalian internal mengenai unsur lingkungan pengendalian. Pengendalian internal perusahaan mungkin terganggu akibat hal ini. Penulis menyimpulkan bahwa organisasi belum menerapkan secara memadai komponen-komponen utama kebijakan dan prosedur sumber daya manusia berdasarkan justifikasi ini.

### **Bagaimanakah sistem pengendalian internal kas yang seharusnya dilakukan UMKM kopi UP TO YOU?**

1. Komponen sistem pengendalian internal kas
  - a. Lingkungan pengendalian
    - 1) Struktur organisasi, ketika harus ada struktur organisasi yang kokoh untuk memastikan bahwa personel mengetahui peran dan tugas mereka dalam perusahaan, dan ketika wewenang telah didelegasikan dengan benar.
    - 2) Metode pengawasan manajemen, harus adanya ketegasan dalam pemberian sanksi hukuman atau penalty terhadap karyawan

berkaitan dengan pelanggaran yang dilakukannya (menyesuaikan). Entah berupa potong gaji, bahkan sampai PHK.

- b. Penilaian resiko

Penilaian Risiko, ketika semua proses perusahaan, termasuk akuntansi dan manajemen dokumen, ditangani dengan cara elektronik.

- c. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian, Harus ada penggambaran yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab dalam setiap aspek operasi perusahaan mengingat perlunya peningkatan pengawasan terhadap semua aktivitas yang terkait dengan bisnis.

- d. Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi, di mana semua operasi bisnis didukung oleh kertas cetak bernomor seri yang mencakup semua informasi relevan, memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat di dalam organisasi.

- e. Pemantauan

Pengawasan, dimana dunia usaha tidak boleh membangun struktur kepercayaan terhadap pekerja dan sebaliknya memperketat pengawasan terhadap semua aktivitas yang berhubungan dengan perusahaan.

2. Unsur-unsur sistem pengendalian internal kas :

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab secara tegas

Pengendalian internal sangat bergantung pada pelaporan kepada



pihak-pihak yang berbeda dengan tanggung jawab yang berbeda. Sistem kas internal yang kuat akan membagi pekerjaan administratif menjadi bagian-bagian yang sudah ada yaitu operasi, akuntansi, dan pencatatan. Proses kas internal yang diterapkan di UMKM UP TO YOU hendaknya dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas. Jika situasi ini dibiarkan terus berlanjut, kemungkinan besar pekerja yang terkena dampak akan terlibat dalam aktivitas penipuan, penyelewengan dana perusahaan, atau penggelapan dana perusahaan. Meskipun keadaan tersebut belum mengakibatkan terjadinya penipuan yang sebenarnya, namun hal tersebut mempunyai potensi terjadinya penipuan seiring dengan berkembangnya perusahaan UMKM UP TO YOU.

b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Segala urusan bisnis yang dilakukan di dalam suatu organisasi harus disetujui oleh pejabat yang berwenang. Sementara itu, metode pencatatan yang baik akan menjamin informasi formulir dimasukkan secara akurat dan dapat diandalkan ke dalam pembukuan. Untuk mendukung pengembangan sistem pengendalian internal yang dapat diterima, diperlukan pembentukan sistem otorisasi dan proses pencatatan kas internal pada UMKM UP TO YOU. Hal ini penting untuk mencegah ketidakakuratan dan aktivitas penipuan yang mungkin timbul dari dalam perusahaan. Mereka dapat menggunakan kekuasaannya untuk

menyetujui pelaksanaan transaksi di dalam perusahaan dengan mengisi formulir yang disertakan dalam proses pencatatan. Proses izin harus dapat melacak seberapa sering formulir tersebut digunakan. Data yang akurat dan dapat dipercaya tentang aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran organisasi dapat diperoleh melalui penggunaan teknik pencatatan yang baik.

c. Praktik yang sehat

Tanpa mekanisme yang menjamin praktik implementasi yang baik, peran fungsional, sistem perizinan, dan proses pencatatan yang disebutkan tidak akan diterapkan sebagaimana dimaksud. Menerapkan praktik terbaik pengelolaan kas merupakan strategi strategis untuk mengelola uang secara internal. Inilah sebabnya mengapa penting untuk menetapkan pedoman konkrit untuk upaya apa pun. Melalui pemahaman bersama tentang peran dan tanggung jawab, pengendalian internal dapat ditetapkan dan dipelihara.

d. Karyawan yang bermutu sesuai tanggung jawabnya

Efisiensi sistem pengendalian internal UMKM UP TO YOU dalam penjualan minuman sangat didukung oleh karyawan yang dapat dipercaya dan kompeten di bidang yang menjadi tanggung jawabnya. Pengurus atau pemilik UMKM UP TO YOU mempunyai kewajiban tertentu, antara lain berupaya merekrut orang-orang yang berkompoten dan dapat dipercaya, kemudian membantu orang-orang

tersebut mengembangkan kemampuannya agar dapat menjalankan perannya secara efektif.

### Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini, yakni:

1. Analisis sistem pengendalian internal kas yang selama ini dijalankan oleh UMKM UP TO YOU terdapat berbagai kelemahan, berupa tindakan ataupun keputusan manajemen yang dilakukan kurang efektif, dan efisien. Contoh: kurangnya atas pemberian atau pembagian tugas terhadap karyawan secara jelas. Kurangnya ketegasan pemberitahuan seberapa pentingnya sistem kerja yang harus dijalankan. Sehingga dapat mengakibatkan pola pikir karyawan yang seenak atau semaunya, di dukung pula dengan proses perekrutan karyawan masih seadanya, tidak meminimalisir SDM karyawan yang tidak bermutu. Sehingga hal-hal tersebut dapat memberikan efek negatif terhadap jalannya usaha UMKM UP TO YOU. Menimbulkan suatu tindakan yang tidak diinginkan dan sampai merugikan pemilik usaha (kasus fenomena selisih uang kas saat ini).
2. UMKM UP TO YOU belum melakukan analisis terhadap sistem pengendalian internal kas tersebut dengan mengatasi kelemahan-kelemahan seperti benar-benar menulis kebijakan yang dapat digunakan, tegas dalam menerapkan sanksi terhadap karyawan, memisahkan tugas dalam kegiatan pengelolaan pendapatan dan belanja, menggunakan pencatatan-pencatatan yang lengkap, dan melakukan pengawasan yang ketat secara rutin

### DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi kedua. BPFE. Yogyakarta
- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Edisi I. Andi. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham, 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, Alfabeta, Bandung
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2018, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*, IAI, Jakarta
- Jogiyanto, 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10). BPFE, Yogyakarta
- Mulyadi. 2016. *Sistem informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Salemba Empat. Jakarta
- Nordiawan, Deddi. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V, Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Sukrisno, Agoes, 2016, *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)* Edisi Keempat. Salesmba Empat. Jakarta.